

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peran yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup : upaya untuk mening usia (SDM). Pendidikan pat berperan aktif da akan datang. Pendidikan na seseorang menger nilai dalam kehidup lajaran yang memfol gi agama, ras sosioku ara Indonesia yang c 'ancasila dan UUD : arganegaraan meneka i. Penekanan pembel gan sejumlah konsep-konsep yang bersai naitan, melahkan pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajari sebagai bekal dalam memaknai dan ikut serta dalam melakoni kehidupan bermasyarakat, serta sebagai bekal.

Keberhasilan siswa dalam belajar pendidikan kewarganegaraan dapat dipengaruhi oleh sikap sosial dan kemampuan guru dalam menciptakan suasana

yang menyenangkan saat terjadinya pembelajaran. Keberhasilan belajar siswa dalam kelas karena adanya komunikasi dua arah yaitu antara siswa dan guru.

Hasil belajar pendidikan kewarganegaraan ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh siswa. Prestasi tersebut berbentuk nilai yang diperoleh ketika anak

mengik

arganegaraan

adalah

. Perubahan-

perubal

cap, nilai dan

keteran

a peran dari

seorang

enyenangkan

sehingg

Guru harus

mampu

yajikan kerja

kelomp

ajaran yang

disamp

dalam belajar,

karena

nenggunakan

model j

bosan dalam

belajar.

ngajak teman

bercerit



Sikap sosial merupakan tindakan yang dapat mengatasi berbagai masalah yang ada dalam masyarakat dengan berpikir secara bersama-sama. Sikap sosial sangat dibutuhkan untuk menjalin hubungan atau berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Sikap sosial merupakan suatu tindakan seseorang untuk hidup dalam masyarakatnya seperti saling membantu, saling menghormati,

saling berinteraksi, dan sebagainya. Sikap sosial siswa sangat perlu dikembangkan karena dapat menciptakan suasana hidup yang damai, rukun, nyaman, dan tentram.

Siswa akan membentuk seperti kelompok atau gang dalam bermain dan menjau teraksi yang menyeta ya yang lain.

Egois, s an orang lain, serta tic

belajar.

kelomp

menyel

dari 5

yang la

Ini dise

sedangl

menghc

mentert

Sehingga kelas menjadi riuh. Ada lagi yang merasa tidak terlibat dalam kelompoknya karena adanya perasaan tidak mampu menyelesaikan tugasnya, ada juga memang yang tidak mau tahu sehingga membuat kesibukan tersendiri.

Berdasarkan pengamatan di lapangan pada bulan 10 Januari 2018 di kelas V SD Negeri Percobaan Medan pada saat melakukan diskusi kelompok yang



l siswa dalam

un saat kerja

rlibat dalam

orang siswa

ik sedangkan

dengan baik.

paling pintar,

sikap tidak

siswa yang

lompok lain.

beranggotakan 5 orang siswa per kelompok, ternyata dari jumlah 5 orang siswa hanya 1- 2 orang (40%) saja yang aktif bekerja sedangkan yang lainnya (60%) hanya bermain atau bercerita dengan teman sebangku. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa diskusi kelompok tidak dapat berhasil karena tidak semua terlibat

memen
saling t
rendah
baik an
besar l
ditentul
mencap



siswa hanya
ik, dan sikap
il siswa yang
rjasama yang
igat lama dan
yang telah
iat pekerjaan
as V Sekolah

Dasar N



018

1.Jai		Tuntas
2.Fe		Tuntas
3.M:		Tuntas
	60%	Tuntas

rangan

Tuntas

Tuntas

Tuntas

Tuntas

Tuntas

Documen guru kelas V SDN Percobaan Medan tahun 2018

Berdasarkan hasil ulangan di yang sudah dilakukan di atas dapat dilihat bahwa rata-rata siswa yang tidak tuntas dalam belajar adalah 48,10 %, sedangkan siswa yang tuntas adalah mencapai 51,80 %. Hal ini memberi indikasi bahwa hasil belajar pendidikan kewarganegaran siswa masih belum memuaskan. Untuk dapat

meningkatkan hasil belajar siswa pada pendidikan kewarganegaraan siswa secara optimal baik pada aspek kognitif yang bersifat konseptual dan faktual, dengan demikian maka guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa aktif secara maksimal atau tujuan

pembel

erlukan suatu

model j

onsep-konsep

tentang

gkatkan hasil

belajar

belajar

gkatkan hasil

cukup t

ai andil yang

dimilik

rapkan dapat

sesuai

1 model yang

penggu

apai dengan

dalam s

yang tepat di

pendidi

onsep-konsep

kan semangat

dan ketertarikan siswa dalam belajar dengan menerapkan model kooperatif.

Model kooperatif juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok. Model pembelajaran kooperatif ini pun memiliki banyak tipe, seperti model kooperatif tipe *STAD*, *Jigsaw*, *Think Pair Share*, *Guided Note Taking* dan lain-lain. Model



pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran. Keunggulan dari model pembelajaran ini adalah optimalisasi partisipasi siswa yaitu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisip

pembel
siswa d
konsep-
berpikir

Share c
kelomp
menem
melatih
dengan



iswa “Tujuan
atkan kinerja
a memahami
kemampuan

e *Think Pair*
diskusi, baik
kan terbiasa
konsep serta
, dan berbagi

elitian yang

terstruktur untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan sikap sosial terhadap hasil belajar tema musyawarah dalam muatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan siswa di kelas V SDN Percobaan Medan tahun ajaran 2018/2019.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas V di SDN Percobaan Medan yang dilakukan guru, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Rencana pembelajaran oleh guru di SDN Percobaan Medan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* yang kurang sesuai sehingga menimbulkan permasalahan di dalam pembelajaran kewarganegaraan di SDN Percobaan Medan.
2. Belum adanya perencanaan pembelajaran yang profesional yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Rendahnya kemampuan komunikasi verbal di dalam pembelajaran kewarganegaraan di SDN Percobaan Medan.
4. Rendahnya kemampuan komunikasi verbal di dalam pembelajaran kewarganegaraan di SDN Percobaan Medan.
5. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang profesional yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



1.3 B

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas maka perlu adanya batasan masalah demi tercapai tujuan yang diinginkan. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran tema musyawarah pada muatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

2. Sikap sosial siswa dalam pembelajaran tema musyawarah pada muatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
3. Hasil belajar siswa pada tema musyawarah dalam muatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

1.4 R

- salah di atas
- yang m
1. Apal
Shar
muat
 2. Apal
pem
kew:
 3. Apal
Pair
mus:
- salah di atas
- : *Think Pair*
awarah pada
- elajar dalam
pendidikan
- if tipe *Think*
jar pada tema
araan?



1.5 T

i atas, maka

tujuan utamanya penelitian ini antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran tema musyawarah pada muatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

2. Untuk mengetahui pengaruh sikap sosial siswa dalam pembelajaran tema musyawarah pada muatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
3. Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan sikap sosial serta pengaruhnya terhadap hasil belajar pembelajaran

1.6 M

maupur

1. Man

Man

a. Men

mod

pend

kete

b. Berr

peng

c. Dap:

berkaitan dengan standar proses pembelajaran di kelas ketika guru berhadapan dengan siswa.



cara teoretis

n:

isi penerapan

pembelajaran

belajar dan

pala sekolah,

n.

etahuan yang

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Sebagai alternatif bagi guru di kelas untuk dapat menguasai strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga menghasilkan siswa yang aktif, kreatif dan inovatif yang akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Merar pembelajaran,
sehing enting adalah
termo iajari dengan
kontel apa manfaat
dan fa



THE
Character Building
UNIVERSITY